

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM C.33 - 03, 2002, *Standard Specification for Concrete Aggregates, Annual Books of ASTM Standards, USA.*
- ASTM C-150, 2002, *Standard Specification for Portland cement, Annual Books of ASTM Standards, USA.*
- Amri, S., 2005. *Teknologi Beton A-Z*. Jakarta: Yayasan John Hi-Tech Idetama.
- Badan Standar Nasional (BSN), 2002. *SNI-03-2847: Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 1990. *SNI-03-1968: Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2000. *SNI 03-2834: Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2004. *SNI 15-7064: Semen Portland Komposit*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2008. *SNI 1969: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2008. *SNI 1970: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2008. *SNI 1972: Cara Uji Slump Beton*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2011. *SNI 1971: Cara Uji Kadar Air Total Agregat Dengan Pengeringan*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2011. *SNI 1974: Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder*, Beton, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2011. *SNI 2493: Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2012. *SNI-ASTM-C117: Metode uji bahan yang lebih halus dari 75 μm (no 200) dalam agregat mineral dengan pencucian*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Badan Standar Nasional (BSN), 2014. *SNI 2491: Cara Uji Kuat Tarik Belah Spesimen Beton Silinder*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).

- Badan Standar Nasional (BSN), 2014. *SNI-2816: Metode uji bahan organik dalam agregat halus untuk beton*, Jakarta: Badan Standar Nasional (BSN).
- Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, 1971. *Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971*, Bandung: Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1989. *SK SNI S-04-1989-F: Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A*, Jakarta: Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan Departemen Pekerjaan Umum.
- Gunawan, P., Prayitno, S. & Aldoko, W., 2015. Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Beton Ringan Dengan Teknologi Gas Terhadap Kuat Tekan, Kuat Tarik Belah, dan Modulus Elastisitas. *Jurnal Matrik Teknik sipil*, pp. 611-619.
- Irvan, R. K. P., Ismeddiyanto & Djauhari, Z., 2017. Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Berbentuk "U" Terhadap Sifat Mekanis Beton. *Jom FTEKNIK*, pp. 1-10.
- Mulyono, T., 2005. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sahay, N. S. & Ngini, G., 2010. Pengaruh Penambahan Kawat Bendrat Pada Campuran Beton Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal PA*, pp. 35-46.
- Sudika, I. G. M. & Ardana, I. P. S., 2011. Prilaku Mekanika Beton Normal Dengan Penambahan Serat Kawat Bendrat. *Jurnal Teknik Gradien Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas I Ngurah Rai*, pp. 1-14.
- Suhendro, B., 1991. *Pengaruh Fiber Kawat Lokal Pada Sifat-sifat Beton*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM.
- Tambunan, R. & Priyono, B. S., 2012. Peningkatan Kualitas Beton Dengan Penambahan Viber Bendrat. *Jurnal Rancang Sipil*, pp. 50-56.
- Tjokrodimuljo, K., 2007. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Biro Penerbit KMTS FT UGM.
- Widodo, A., 2012. Pengaruh Penggunaan Potongan Kawat Bendrat Pada Campuran Beton Dengan Konsentrasi Serat Panjang 4 cm Berat Semen 350 Kg/m³ dan FAS 0,5. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, pp. 131-140.